

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA  
REGULER TEMATIK KESEHATAN**

**TEMA:**

**Peningkatan Kesehatan Remaja dalam Pemberian Edukasi di Dusun Kalidadap 1**



**DISUSUN OLEH:**

- |                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| 1. NAJMIE MUHAMMAD SYUJA        | (20220350020) |
| 2. MOHAMMAD RAFLI PERMANA       | (20220410173) |
| 3. ANDHINI EKA PUTRI            | (20220310049) |
| 4. IFFATUR RIFQIYAH             | (20220350130) |
| 5. KHANSA FIKRIYAH ZIV          | (20220310061) |
| 6. NAURA HASYIFA ANINDYA SUKOCO | (20220310024) |
| 7. HAZY RIZALI ZAKWAN           | (20210110283) |
| 8. MUHAMMAD AFFAN               | (20210710095) |
| 9. SAFIRA SRI RAHAYU            | (20220310191) |
| 10. MUHAMMAD FAUZAN 'AZHIM      | (20220420216) |

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :**

**apt. Aris Widayati, S. Si., M. Si., Ph.D.**

**LOKASI PELAKSANAAN:**

**DUSUN/DUKUH : KALIDADAP 1**  
**DESA/KELURAHAN : SELOPAMIORO**  
**KECAMATAN : IMOGIRI**  
**KABUPATEN : BANTUL**

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
JANUARI s/d FEBUARI 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA**

1.	Judul Tema	Peningkatan Kesehatan Remaja dalam Pemberian Edukasi di Dusun Kalidadap 1
2.	Ketua Pelaksana	
	a. Nama Lengkap	Najmie Muhammad Syuja
	b. No. Mahasiswa	20220350020
	c. Universitas	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	d. Fakultas	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
	e. Program Studi	Farmasi
	f. Alamat di Yogyakarta	Ngebel, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
	g. No.Telp/HP	081352623911
3.	Jumlah Anggota Pelaksana	10 orang/mahasiswa
4.	Dosen Pembimbing Lapangan	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	apt. Aris Widayati, S. Si., M. Si., Ph.D.
	b. NIK/NIP	19740730202210173285
5.	Jangka Waktu Pelaksanaan	30 hari

Yogyakarta, 9 Maret 2025

Dosen Pembimbing Lapangan



**apt. Aris Widayati, S.Si., M.Si., Ph.D.**  
**NIK. 19740730202210 173 285**

Ketua Pelaksana



**Najmie Muhammad Syuja**  
**NIM. 20220350020**

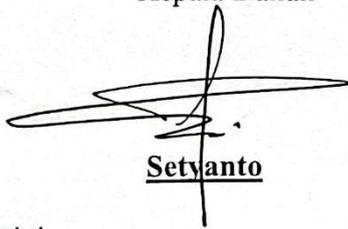
Mengetahui

Kepala Lurah



**Drs. Sugeng**

Kepala Dukuh



**Setyanto**

Menyetujui



**Dr. I. Gatot Supangkat, M.P., IPU., ASEAN Eng.**  
**NIP. 19621023 199103 1 003**

# PENDAMPINGAN HIDUP SEHAT DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT UNTUK MENGATASI MASALAH KESEHATAN REMAJA

**Najmie Muhammad Syuja, Mohammad Rafli Permana, Andhini Eka Putri, Iffatur Rifqiyah, Khansa Fikriyah Ziv, Naura Hasyifa Anindya Sukoco, Hazy Rizali Zakwan, Muhammad Affan, Safira Sri Rahayu, Muhammad Fauzan 'Azhim, apt. Aris Widayati, S. Si., M. Si., Ph.D.**

*Email Coresponden: ariswidayati@umy.ac.id*

**Abstrak :** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menekankan pengabdian kepada masyarakat. KKN IPE ini berfokus pada pemberdayaan kesehatan remaja di Dusun Kalidadap 1, Kelurahan Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Latar belakang pemilihan lokasi ini adalah kurangnya perhatian terhadap isu kesehatan remaja, padahal permasalahan seperti anemia, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dan potensi kenakalan remaja cukup mengkhawatirkan. Tujuan utama dari KKN ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran remaja Dusun Kalidadap 1 terhadap pentingnya kesehatan melalui pendekatan edukatif yang komprehensif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi serangkaian kegiatan terpadu, yaitu penyuluhan kesehatan reproduksi, gizi seimbang, pencegahan anemia, pelatihan kader kesehatan remaja, asuhan keluarga, dan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode yang menarik dan informatif, serta melibatkan partisipasi aktif dari remaja. Pelatihan kader kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan setempat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada remaja. Asuhan keluarga dilakukan untuk memberikan pendampingan dan edukasi kepada keluarga yang memiliki masalah kesehatan, khususnya terkait dengan penyakit tidak menular (PTM). Kegiatan PHBS menyasar anak-anak TK dengan tujuan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Hasil dari KKN ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan remaja mengenai berbagai aspek kesehatan, termasuk pencegahan anemia, bahaya pergaulan bebas, pentingnya gizi seimbang, dan kesehatan reproduksi. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif pada peningkatan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan pengukuran hemoglobin dan memberikan edukasi tentang pencegahan anemia. Adanya sinergitas antara mahasiswa, kader kesehatan, dan masyarakat setempat telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kesehatan remaja di Dusun Kalidadap 1. Dengan demikian, KKN ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang lebih sehat, cerdas, produktif, dan berdaya saing di Dusun Kalidadap 1 serta menjadi model bagi pengembangan program kesehatan remaja di wilayah lain.

**Kata Kunci :** KKN; Kesehatan Remaja; Edukasi; Dusun Kalidadap 1

**Abstract:** *Community Service (KKN) is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, which emphasizes community service. This IPE KKN focuses on empowering adolescent health in Kalidadap 1 Hamlet, Selopamioro Village, Imogiri District. The background to choosing this location is the lack of attention to adolescent health issues, even though problems such as anemia, lack of knowledge about reproductive health, and the potential for juvenile delinquency are quite worrying. The main objective of this KKN is to increase the knowledge, skills, and awareness of adolescents in Kalidadap 1 Hamlet regarding the importance of health through a comprehensive and sustainable educational approach. The methods used include a series of integrated activities, namely reproductive health counseling, balanced nutrition, anemia prevention, adolescent health cadre training, family care, and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) counseling. Counseling activities are carried out using interesting and informative methods, and involve active participation from adolescents. Health cadre training aims to increase the capacity of local health workers in providing better services to adolescents. Family care is carried out to provide assistance and education to families who have health problems, especially those related to non-communicable diseases (PTM). PHBS activities target kindergarten children with the aim of instilling healthy living habits from an early age. The results of this KKN show a significant increase in adolescent knowledge about various aspects of health, including preventing anemia, the dangers of promiscuity, the importance of balanced nutrition, and reproductive health. In addition, this activity also has a positive impact on improving the skills of health cadres in measuring hemoglobin and providing education on preventing anemia. The synergy between students, health cadres, and the local community has created a conducive environment for improving adolescent health in Kalidadap Hamlet 1. Thus, this KKN is expected to contribute to creating a healthier, smarter, more productive, and more competitive young generation in Kalidadap Hamlet 1 and become a model for the development of adolescent health programs in other areas.*

**Keywords:** *KKN; Adolescent Health; Education; Kalidadap 1 Hamlet*

## 1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus pembangunan bangsa di masa yang akan datang, yang memegang peran penting dalam menentukan arah dan kemajuan suatu negara. Menurut *World Health Organization (WHO)* remaja adalah seseorang dengan periode usia 10 sampai 19 tahun. Masa remaja atau yang disebut dengan masa adolesens merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial (World Health Organization, 2018). Kementerian Kesehatan membagi periode remaja menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal (10-13 tahun), masa remaja menengah (14-16 tahun), dan masa remaja akhir (17-19 tahun). Menurut data UNICEF, populasi penduduk Indonesia mencapai 270.203.917 jiwa, di mana 17% di antaranya adalah remaja berusia 10-19 tahun, remaja usia 10-14 tahun mencakup 51% dari total remaja, sementara remaja usia 15-19 tahun mencakup 49%. Jumlah remaja secara keseluruhan adalah sekitar 46 juta jiwa, dengan proporsi laki-laki sebesar 52% dan perempuan sebesar 48% (UNICEF (United Nations Children's Fund), 2021).

Di Indonesia, permasalahan kesehatan remaja merupakan isu kompleks yang masih menjadi perhatian utama dan memerlukan penanganan serius. Berbagai masalah kesehatan remaja yang masih sering terjadi, seperti anemia, kekurangan gizi, perilaku seksual berisiko, penyalahgunaan NAPZA, dan kesehatan mental. Berdasarkan survei Kemenkes RI tahun 2022 yang melibatkan pelajar usia 12-18 tahun di tingkat SMP dan SMA secara nasional, ditemukan bahwa 41,8% laki-laki dan 4,1% perempuan pernah merokok. Sebagian besar dari mereka, yaitu 32,82%, mulai merokok pada usia 13 tahun atau lebih muda. Selain itu, 5,6% perempuan dan 14,4% laki-laki telah mengonsumsi alkohol, sementara 2,6% laki-laki pernah menggunakan narkoba. Data ini menunjukkan bahwa perilaku berisiko seperti merokok dan penggunaan zat-zat berbahaya masih menjadi masalah yang signifikan di kalangan remaja Indonesia. Faktor permasalahan kesehatan lainnya yaitu perilaku seksual dimana didapatkan 8,26% pelajar laki-laki dan 4,17% pelajar perempuan pada usia 12-18 tahun pernah melakukan hubungan seksual dan apabila sampai terjadi kehamilan maka dapat mempengaruhi kondisi fisik, mental dan sosial remaja, selain itu juga dapat meningkatkan kematian bayi/balita, dimana kehamilan dan persalinan di usia muda (< 20 tahun) memiliki kontribusi yang besar dalam angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi di Indonesia (Kemenkes, 2018)

Permasalahan kesehatan remaja yang makin kompleks, menuntut adanya penanganan yang menyeluruh dan terpadu, dibutuhkannya partisipasi aktif dari semua elemen lintas program dan sektor terkait. Kebijakan bidang kesehatan terkait pelayanan kesehatan remaja sebagaimana dimaksud Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 ditujukan agar setiap anak memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan sehat, memiliki keterampilan hidup sehat, dan

keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan dasar. Melalui upaya promosi kesehatan diharapkan dapat membantu masyarakat termasuk remaja dalam melaksanakan dan menjaga kesehatannya (Rabindra Aldyan Bintang Mustofa & Mutiara Sari, 2024). Proses kesehatan pada prinsipnya mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan faktor kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.(Aji et al., 2023). Pelaksanaan dari promosi kesehatan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya remaja berupa pendekatan perilaku gaya hidup.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan oleh kelompok KKN REG IPE 021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Dusun Kalidadap 1, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kader kesehatan setempat mengungkapkan bahwa kesehatan remaja adalah isu yang kurang mendapat perhatian di dusun ini, padahal kasus-kasus yang tidak diinginkan cukup marak terjadi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pentingnya gizi seimbang, kesehatan reproduksi, pergaulan sehat, serta pencegahan penyakit menular seksual. Selain itu, keterbatasan akses informasi yang akurat dan terpercaya, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar dalam meningkatkan perilaku hidup sehat, turut serta dalam situasi ini. Kader kesehatan setempat merasa perlu adanya program-program penyuluhan dan pendampingan yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran remaja dan mencegah terjadinya kasus-kasus yang tidak diinginkan.

Dusun Kalidadap 1 merupakan salah satu dusun yang terletak di Kelurahan Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kondisi geografis Dusun Kalidadap 1 berupa wilayah perbukitan dengan iklim tropis yang cocok untuk pertanian, terutama tanaman tembakau. Secara ekonomi, Dusun Kalidadap 1 dikenal sebagai penghasil tembakau terbesar di wilayah Desa Selopamioro dengan luas lahan sekitar 25 hektar, di mana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Selain bertani, beberapa warga terlibat dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), seperti berjualan di pasar lokal dan membuat jajanan dan sebagian yang lain bekerja sebagai pegawai pabrik. Kearifan masyarakat lokal yang kuat menjadi salah satu aspek sosial yang mendukung kehidupan di dusun ini. Meskipun demikian, warga Kalidadap 1 juga menghadapi tantangan dalam hal akses air bersih, terutama pada musim kemarau yang panjang.

Dusun Kalidadap 1 terdiri dari 8 Rukun Tetangga (RT) yang mencakup sekitar 317

Kepala Keluarga (KK) dengan total penduduk mencapai sekitar 1.050 jiwa dan dengan jumlah pemukiman warga mencapai 200 unit. Komposisi usia masyarakat di Dusun Kalidadap 1 seimbang antara balita, remaja dan lansia. Pelayanan kesehatan yang tersedia di Dusun Kalidadap 1 antara lain adalah Puskesmas Imogiri II yang berlokasi 5 km dari Dusun Kalidadap. Meskipun Puskesmas merupakan fasilitas utama banyak warga yang lebih memilih untuk periksa ke dokter dan bidan karena jaraknya yang lebih dekat. Selain itu, kader Kesehatan setempat juga memberikan pelayanan kesehatan melalui posyandu lansia dan balita yang diadakan secara rutin tanggal 11 setiap bulannya. Pada kegiatan posyandu dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta pemeriksaan kesehatan seperti cek gula darah, tekanan darah, kolestrol, dan asam urat. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan fisik seperti senam bersama setiap 1 bulan sekali pada pekan kedua. Meskipun banyak upaya kesehatan yang telah dilakukan, namun masalah terkait kesehatan remaja di Dusun Kalidadap 1 perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dan pemberdayaan terhadap kesehatan remaja.

Masa remaja adalah periode penting dalam kehidupan seseorang yang rentan terhadap berbagai masalah dan risiko kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang membebani remaja adalah anemia (Musniati & Kesehatan, 2021). Remaja adalah salah satu kelompok rentan anemia karena mengalami pertumbuhan sangat pesat disertai kegiatan-kegiatan jasmani dan olahraga juga pada kondisi puncaknya. Anemia merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan kurangnya sel darah merah dalam tubuh sehingga menyebabkan rasa lelah, letih, lesu dan mempengaruhi produktivitas penderitanya. Salah satu penyebab utama terjadinya anemia adalah kekurangan zat besi. Penyebabnya adalah gaya hidup remaja, seperti kebiasaan makan yang kurang optimal (terutama sumber zat besi), kebiasaan minum teh dan kopi saat makan, serta kurangnya aktivitas fisik (Chairunnisa et al., 2024). Permasalahan lain yang terjadi pada sebagian remaja adalah kemerosotan moral yang tercermin dalam berbagai tindakan kriminalitas. Contohnya adalah tawuran pelajar, penyebaran dan penggunaan narkoba, minuman keras, penculikan remaja, serta meningkatnya angka kehamilan di kalangan remaja perempuan. Di Dusun Kalidadap 1, permasalahan ini juga muncul, seperti yang terungkap dalam diskusi, di mana beberapa remaja terlibat dalam judi online yang akhirnya merugikan keluarga mereka. Faktor-faktor seperti pergaulan yang salah, kurangnya pengawasan orang tua, mudahnya akses internet, dan tekanan ekonomi dapat memicu perilaku negatif ini. Maka dari itu berikan perhatian yang serius dan terfokus terhadap masalah kenakalan remaja, arahkan generasi muda ke arah yang lebih positif, tekankan pada penciptaan sistem untuk mengatasinya kejahatan remaja (Eleanoradkk.,2023).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KKN REG IPE 021 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran remaja Dusun Kalidadap 1 terhadap pentingnya kesehatan dengan pendekatan edukatif. Intervensi yang dilaksanakan, seperti penyuluhan anemia, cek Hb, penyuluhan kenakalan remaja, dan penyuluhan gizi seimbang, merupakan upaya komprehensif untuk membentuk remaja yang sehat dan bertanggung jawab. Edukasi dan penyuluhan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai berbagai aspek kesehatan, mulai dari pencegahan anemia hingga bahaya kenakalan remaja, serta pentingnya gizi seimbang. Dengan diadakannya penyuluhan, diharapkan remaja dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka, serta mampu menghindari perilaku berisiko yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Sehingga diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih sehat, cerdas, dan produktif, serta mampu berkontribusi positif bagi kemajuan Dusun Kalidadap 1 dan Indonesia secara keseluruhan.

## **2. METODE**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Peningkatan Kesehatan Remaja dalam Pemberian Edukasi di Dusun Kalidadap 1” ini dilaksanakan di Dusun Kalidadap 1, Kalurahan Selopamioro. Sasaran utama dalam pelaksanaan KKN ini adalah masyarakat dan remaja Dusun Kalidadap 1. Waktu pelaksanaan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan 26 Februari 2025. Adapun metode yang digunakan dalam setiap program kerja adalah sebagai berikut :

### **1. Penyuluhan Kesehatan Remaja**

Penyuluhan Kesehatan Remaja mengenai kesehatan reproduksi dan seksual ini dilaksanakan tanggal 16 Februari 2025 yang berlokasi di di Posko KKN Kelompok 021 atau Rumah Bapak Dukuh Dusun Kalidadap 1. Penyuluhan ini memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya menjaga perilaku yang sehat dan jauh dari kenakalan remaja. Selain itu, acara ini mencakup pembahasan tentang dampak negatif dari pergaulan yang tidak sehat, seperti penyalahgunaan narkoba, alkohol, dan perilaku kekerasan, serta cara-cara mencegahnya dengan memilih teman yang baik, menjauhi lingkungan yang berisiko. Pada penyuluhan ini pula menyajikan contoh-contoh kasus dan solusi praktis yang bisa diikuti oleh para remaja dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Penyuluhan Gizi Seimbang Remaja**

Penyuluhan Gizi Seimbang Remaja ini dilaksanakan tanggal 16 Februari 2025 yang berlokasi di di Posko KKN Kelompok 021 atau Rumah Bapak Dukuh Dusun Kalidadap 1.

Penyuluhan ini bertujuan menjelaskan pentingnya gizi seimbang dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan para remaja. Selain itu, acara ini memberikan informasi tentang pentingnya pola makan yang seimbang, dengan mengonsumsi makanan yang kaya akan nutrisi seperti protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral, untuk mendukung aktivitas fisik dan kesehatan mental remaja. Acara ini juga diakhiri dengan sesi pertanyaan atau pengungkapan pendapat para remaja terkait materi yang telah disampaikan.

### 3. Asuhan Keluarga

Kegiatan Asuhan Keluarga ini melibatkan empat keluarga yang diasuh secara periodik sebagai penderita PTM (Penyakit Tidak Menular). Jenis PTM yang ditangani adalah Diabetes Melitus, Hipertensi, serta Pascastroke. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari, 5 Februari, 12 Februari, serta 17 Februari 2025 yang bertempat di masing-masing rumah warga yang menderita penyakit tersebut dari Dusun Kalidadap 1. Kegiatan ini mencakup tiga langkah utama, yaitu skrining, edukasi, dan evaluasi. Skrining dilakukan untuk mengidentifikasi risiko PTM pada salah satu anggota keluarga dengan memeriksa faktor-faktor seperti riwayat keluarga, pola makan, dan gaya hidup. Setelah itu, dilakukan edukasi kepada keluarga penderita tentang pentingnya pengelolaan PTM mulai dari pemahaman tentang penyakit, penyesuaian pola makan yang tepat, serta perubahan gaya hidup yang tidak baik menjadi optimal.

### 4. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Penyuluhan PHBS ini dilaksanakan tanggal 31 Februari 2025 yang berlokasi di TK Grinda Dusun Kalidadap 1. Target utama dari acara ini adalah anak-anak TK yang berjumlah 15 anak. Acara ini mengintegrasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cara memberikan pemahaman sederhana dan menarik, seperti mengajarkan pentingnya mencuci tangan sebelum makan, mengonsumsi makanan sehat, cara menyikat gigi dengan benar, dan menjaga kebersihan diri. Tujuan dilakukannya edukasi PHBS ini agar anak-anak mulai terbiasa dengan pola hidup sehat sejak dini.

### 5. Pelatihan Kader Kesehatan Terkait Pengukuran Hemoglobin dan Edukasi Pencegahan Anemia

Pelatihan Kader Kesehatan dilaksanakan tanggal 8 Februari 2025 yang berlokasi di Balai Dusun Kalidadap 1. Acara ini dilaksanakan bersamaan dengan Posyandu rutin Dusun Kalidadap 1. Pada kegiatan ini, ibu kader diberikan pemahaman dasar tentang pentingnya pemeriksaan hemoglobin dalam mendeteksi anemia serta cara-cara melakukan pemeriksaan menggunakan alat sederhana (GCU HB). Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan kader untuk mengidentifikasi gejala anemia pada masyarakat dan

memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kadar hemoglobin yang sehat melalui pola makan yang seimbang dan gaya hidup yang baik.

Penyuluhan Pencegahan Anemia ini dilaksanakan tanggal 9 Februari 2025 yang berlokasi di Balai Dusun Kalidadap 1. Dalam pemaparan penyuluhan ini, materinya mencakup penyebab anemia, seperti kekurangan zat besi, serta gejala yang perlu diwaspadai, seperti rasa lemas, pucat, pusing dan pentingnya konsumsi makanan bergizi, seperti sayuran hijau, daging merah, dan kacang-kacangan yang kaya zat besi, serta cara menjaga keseimbangan nutrisi agar dapat mencegah anemia. Selama kegiatan ini, para peserta diberikan informasi secara langsung serta diberikan saran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat terkait anemia. Acara ini juga diikuti Medical Check Up (MCU) Hemoglobin gratis pada akhir kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Penyuluhan Kesehatan Remaja

Kesehatan reproduksi diartikan sebagai kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang menyeluruh dalam semua aspek yang berhubungan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi (Yenny Armayanti et al., 2022). Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada anak muda tentang urgensi memelihara perilaku yang positif dan menjauh dari perilaku nakal. Selain itu, acara ini meliputi diskusi mengenai efek buruk dari interaksi sosial yang tidak sehat, seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan tindakan kekerasan, serta strategi untuk menghindarinya dengan memilih teman yang baik, menjauhi lingkungan berisiko, dan mengasah minat serta hobi yang konstruktif.

**Tabel 1.** Penyuluhan Kesehatan Remaja

Waktu	16 Februari 2025
Pemateri	Khansa Fikriyah Ziv dan Mohammad Rafli Permana
Penanggung Jawab	Khansa Fikriyah Ziv

<p>Hasil</p>	<p>Target peserta : 30 remaja putra dan putri          Jumlah peserta hadir : 7 orang          Hasil kegiatan penyuluhan kesehatan remaja yang diikuti oleh remaja di Dusun Kalidadap 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan menghindari kenakalan remaja dan melalui diskusi interaktif dan tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme dan keinginan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam menjaga kesehatan dengan menghindari perilaku kenakalan remaja.</p>
<p>Kendala</p>	<p>Jumlah peserta yang hadir tidak mencapai target, yaitu 7 orang dari target peserta 30 orang, sehingga dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi dan diskusi interaktif secara luas.</p>
<p>Tindak lanjut</p>	<p>Koordinasi dengan tokoh masyarakat atau kader kesehatan untuk mendampingi dan memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh selama penyuluhan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari para remaja.</p>



**Gambar 1.** Penyuluhan Kesehatan Remaja

## 2. Penyuluhan Gizi Seimbang Remaja

Gizi adalah salah satu faktor krusial yang mempengaruhi derajat kesehatan serta keselarasan antara perkembangan fisik dan mental (Muliani et al., 2023). Penyuluhan gizi seimbang remaja bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada remaja mengenai pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang optimal. Program ini mengedukasi remaja tentang kebutuhan gizi yang seimbang, termasuk konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dengan proporsi yang tepat. Selain itu, penyuluhan ini juga menekankan pentingnya kebiasaan makan yang baik, seperti menghindari makanan cepat saji, serta mengatur pola makan yang teratur dan sehat untuk mencegah masalah kesehatan jangka panjang, seperti obesitas, anemia, dan gangguan metabolik.

**Tabel 2.** Penyuluhan Gizi Seimbang Remaja

Waktu	16 Februari 2025
Pemateri	Safira Sri Rahayu
Penanggung Jawab	Iffatur Rifqiyah
Hasil	Target peserta : Remaja putra putri 30 orang Jumlah peserta hadir : 7 orang Hasil kegiatan penyuluhan gizi seimbang yang diikuti oleh remaja di Dusun Kalidadap 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pola makan sehat dan bergizi dan melalui diskusi interaktif dan tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme dan keinginan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam mengatur pola makan sehari-hari mereka.
Kendala	Jumlah peserta yang hadir tidak mencapai target, yaitu 7 orang dari target peserta 30 orang, sehingga dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi dan diskusi interaktif secara luas. Selain itu, kurangnya minat atau kesadaran remaja terhadap pentingnya gizi

	seimbang menjadi tantangan tersendiri, sehingga memerlukan pendekatan persuasif dan kreatif untuk meningkatkan partisipasi mereka.
Tindak lanjut	Koordinasi dengan tokoh masyarakat atau kader kesehatan untuk mendampingi dan memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh selama penyuluhan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari para remaja.



**Gambar 2.** Penyuluhan Gizi Seimbang Remaja

### 3. Asuhan Keluarga

Asuhan Keluarga adalah sebuah aktivitas kolaboratif yang efisien antara berbagai tenaga kesehatan dalam mengelola kesehatan keluarga sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing profesi. Dalam kegiatan ini, Mahasiswa KKN Kelompok 021 dibagi menjadi 4 kelompok kecil yang terdiri dari masing-masing kelompok berjumlah 2-3 orang. Berikut rangkuman hasil dari program Asuhan Keluarga, yaitu:

**Tabel 3.** Keluarga I. Saroyo (70 tahun)

No.	Kasus	Pemeriksaan Objektif	Pemeriksaan Kondisi Fisik	Penggunaan Obat	SOAP Kedokteran	SOAP Farmasi
1.	Pasca stroke	<ul style="list-style-type: none"> <li>Glukosa darah 100 mg/dl</li> <li>Tekanan darah 110/60</li> </ul>	Hemiparesis sinistra (kekakuan tubuh sebelah kiri)	Aspirin Clopidogrel Gabapentin Diazepam	S = pasien merasakan kekakuan badan di sebelah kiri tetapi masih mampu	S = pasien merasakan mengantuk sehabis minum obat O = gula darah

		mmHg			melakukan aktivitas berat (bertani) O = pemeriksaan TTV dengan tekanan 110/60 mmHg dan glukosa darah 100 mg/dl A = pasien diberikan edukasi agar tidak merokok P = pasien dianjurkan untuk minum obat secara teratur, berhenti merokok, dan memperbanyak aktivitas untuk melatih otot	dan tekanan darah stabil A = pasien minum obat secara rutin Aspirin, Clopidogrel, Gabapentin P = pasien melanjutkan pengobatan dan lebih memperhatikan jadwal di malam hari
--	--	------	--	--	--	---

**Tabel 4.** Keluarga II. Sugiyanti (75 tahun)

No.	Kasus	Pemeriksaan Objektif	Pemeriksaan Kondisi Fisik	Penggunaan Obat	SOAP Kedokteran	SOAP Farmasi
1.	Diabetes Melitus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Glukosa darah 215 mg/dl</li> <li>• Tekanan darah 157/97 mmHg</li> </ul>	Tidak didapatkan defek (kelainan)	Obat Anti Kolesterol = Simvastatin 2 tablet 10 mg 1x sehari Obat Anti Hipertensi = Amlodipin	S = pasien merasakan rasa sakit lutut dan terdapat tingginya asam urat O = pemeriksaan dengan glukosa darah 215 mg/dl dan tekanan darah 157/97 mmHg A = pasien telah minum air putih sebanyak 4-8 gelas, makan	S = pasien merasa pusing dan tidak dapat bangun O = gula darah tinggi dan hipertensi A = obat yang rutin dikonsumsi Simvastatin dan Amlodipin P = pasien melanjutkan pengobatan dan dianjurkan untuk

					<p>buah-buahan (manggis, duku, dan lain- lain), melakukan aktivitas aktif (jalan kaki ke luar rumah)</p> <p>P = pasien dianjurkan untuk minum obat secara teratur dan mengganti susu kental manis dengan susu Anlene</p>	<p>mengecek gula darah di rumah sakit / puskesmas agar mendapatkan obat insulin</p>
--	--	--	--	--	--	---

**Tabel 5.** Keluarga III. Sartini (56 tahun)

No.	Kasus	Pemeriksaan Objektif	Pemeriksaan Kondisi Fisik	Penggunaan Obat	SOAP Kedokteran	SOAP Farmasi
1.	Diabetes Melitus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Glukosa darah 305 mg/dl</li> <li>• Tekanan darah 150/99 mmHg</li> </ul>	Tidak didapatkan defek (kelainan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metformine HCl 500 mg 2x sehari</li> <li>• Glimpiride 2 mg 1x sehari</li> </ul>	<p>S = pasien merasakan batuk, keringat dingin, dan flu</p> <p>O = pemeriksaan dengan glukosa darah 305 mg/dl dan tekanan darah 150/99 mmHg</p> <p>A = pasien banyak melakukan aktivitas</p> <p>P = pasien dianjurkan untuk minum obat secara teratur, mengganti</p>	<p>S = pasien merasa tidak enak badan</p> <p>O = gula darah sangat tinggi dan hipertensi</p> <p>A = obat yang rutin dikonsumsi Metformine dan Glimpiride</p> <p>P = pasien melanjutkan pengobatan secara rutin dan teratur</p>

					makanan dan minuman manis dengan air putih dan buah-buahan	
--	--	--	--	--	--	--

**Tabel 6. Keluarga IV. Suratmiyati (50 tahun)**

No.	Kasus	Pemeriksaan Objektif	Pemeriksaan Kondisi Fisik	Penggunaan Obat	SOAP Kedokteran	SOAP Farmasi
1.	Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tekanan darah 168/120 mmHg</li> </ul>	<p>Tidak didapatkan defek (kelainan)</p> <p>TB = 130 cm</p> <p>BB = 64 kg</p>	Tidak memiliki obat	<p>S = pasien menderita nyeri tenggorokan dan batuk pilek (flu)</p> <p>O = pemeriksaan dengan tekanan darah 168/120 mmHg</p> <p>A = pola tidur dan istirahat pasien yang masih kurang baik</p> <p>P = pasien dianjurkan untuk minum obat antihipertensi, mengatur pola tidur dan istirahat, konsumsi makanan bergizi, berkonsultasi ke dokter</p>	<p>S = pasien merasa pusing</p> <p>O = hipertensi</p> <p>A = pasien tidak mengonsumsi obat antihipertensi</p> <p>P = pasien dianjurkan untuk cek kesehatan ke puskesmas agar mendapatkan pengobatan yang sesuai dengan keluhan serta konsumsi OAT secara rutin</p>



**Gambar 3.** Asuhan Keluarga

#### 4. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Salah satu cara untuk mencegah penyakit atau masalah kesehatan dan meningkatkan kondisi kesehatan individu adalah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dengan kesadaran sebagai akibat dari pembelajaran yang memungkinkan individu atau keluarga untuk membantu diri mereka sendiri serta berkontribusi dalam sektor kesehatan untuk mencapai kesehatan masyarakat (Adam Sapalas et al., 2022). Tujuan dari PHBS kepada anak TK adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masing-masing anak TK melalui penerapan pola hidup sehat yang mencakup kebersihan diri, lingkungan, dan pola makan yang sehat. Kegiatan Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dilaksanakan di TK Grinda Dusun Kalidadap 1.

**Tabel 7.** Penyuluhan PHBS

Waktu	Jumat, 31 Februari 2025
Pemateri	Safira Sri Rahayu, Khansa
Penanggung Jawab	Naura Hasyifa
Hasil	Anak-anak TK Grinda yang berjumlah 15 orang mampu menyikat gigi dengan teknik, gerakan, dan durasi yang tepat sejak masa pertumbuhan gigi desidui. Serta mampu mencuci tangan dengan benar sesuai aturan WHO.
Kendala	Anak-anak TK Grinda kurang kooperatif dan memperhatikan saat dijelaskan teknik menggosok gigi dan mencuci tangan yang benar. Mereka kurang fokus dan gampang terdistraksi.

Tindak lanjut	Koordinasi dengan guru TK Grinda Dusun Kalidadap 1 untuk rajin memonitoring para siswa dan siswi supaya tetap sikat gigi dengan baik dan benar.
---------------	---



**Gambar 4.** Penyuluhan PHBS

#### 5. Pelatihan Kader Kesehatan Terkait Pengukuran Hemoglobin dan Edukasi Pencegahan Anemia

Resiko anemia pada remaja perempuan jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan remaja laki-laki. Hal ini disebabkan oleh siklus menstruasi bulanan yang dijalani oleh remaja perempuan yang mengakibatkan kehilangan besi yang cukup besar dan menyebabkan penurunan level zat besi dalam darah (Dela et al., 2024). Pelatihan Kader Kesehatan terkait pengukuran hemoglobin dan edukasi pencegahan anemia bertujuan untuk memperkuat peran kader kesehatan dalam mendeteksi dan mencegah anemia pada ibu hamil dan remaja putri. Dalam pelatihan ini, kader diberikan keterampilan untuk mengukur kadar hemoglobin dengan alat yang sesuai, serta mengenali tanda-tanda anemia pada ibu hamil dan remaja putri. Selain itu, pada acara ini diberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi makanan yang kaya zat besi, vitamin C, dan folat, serta penerapan gaya hidup sehat guna mencegah anemia. Edukasi ini sangat penting, mengingat ibu hamil dan remaja putri memiliki kebutuhan nutrisi yang lebih besar dan lebih rentan terhadap kemungkinan anemia yang bisa berdampak pada kesehatannya serta perkembangan janin atau tumbuh kembang remaja.

**Tabel 8.** Pelatihan Kader Kesehatan Terkait Pengukuran Hemoglobin dan Edukasi Pencegahan Anemia

Waktu	Jumat, 31 Februari 2025
Pemateri	Khansa Fikriyah, Najmie Muhammad
Penanggung Jawab	Safira Sri Rahayu
Hasil	Jumlah Kader : 10 Target Peserta : 5 Peserta hadir : 7 Kualitatif : Ibu-ibu kader mengetahui cara pengecekan angka Hemoglobin dan kadar sel darah merah normal, sehingga bisa melakukan pengecekan mandiri pada remaja putri Dusun Kalidadap 1.
Kendala	Jumlah alat yang dibawa hanya satu sehingga harus bergantian menggunakannya.
Tindak lanjut	Diharapkan kader bisa memasukkan pemeriksaan Hemoglobin pada program Posyandu rutin



**Gambar 5.** Pelatihan Kader Kesehatan Terkait Pengukuran Hemoglobin dan Edukasi Pencegahan Anemia

#### 4. KESIMPULAN

Melalui program kerja pokok dan program kerja bantu kegiatan KKN ini, masyarakat Dusun Kalidadap 1 dapat diberdayakan melalui sejumlah program yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini tidak hanya menyediakan keuntungan semata, tetapi juga memberikan masyarakat pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai aspek kehidupan, KKN ini menawarkan pemahaman mengenai kesehatan, lingkungan, dan pendidikan di Dusun Kalidadap 1 sehingga masyarakat dapat lebih menjaga kesehatan mereka, memiliki pendidikan yang baik, menjadi mandiri, dan meraih kesejahteraan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk menyerahkan hasil kepada pihak-pihak terkait program KKN yang telah kami laksanakan. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua orang yang memainkan peran penting dalam mengimplementasikan program KKN ini :

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P., IPM., ASEAN Eng. selaku Kepala Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
3. apt. Aris Widayati, S. Si., M. Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Bapak Drs. Sugeng selaku Kepala Kalurahan Selopamioro
5. Bapak Setyanto selaku Kepala Dusun Kalidadap 1
6. Mahasiswa anggota KKN Reguler Tematik Kesehatan Kelompok 021
7. Seluruh warga Dusun Kalidadap 1

Kami sangat mengharapkan saran serta kritik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas Laporan Akhir ini. Kami berharap Laporan Akhir KKN yang kami buat dapat diterima dengan baik dan bahwa program-program KKN yang telah dilakukan bisa memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, terutama warga Dusun Kalidadap 1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Sapalas, R., Putri Dwi Ahyani, N., Nur Rahmah, S., Fauzi Lubis, A., & Rosfiani Hardjito, O. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*.
- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). *Global Eksekutif Teknologi*. In *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*.
- Chairunnisa, S., Akmal, E. F., Salsabila, A., & Ghivari, M. I. (2024). *Sosialisasi Pencegahan Anemia dan Kenakalan Remaja Pada Kelompok Orang Tua di Nagari Tanjung Bonai Aur Socialization of Prevention of Anemia and Young Adult Delinquency in Parent Groups in Nagari Tanjung Bonai Aur*. 8(2), 372–378.
- Dela, Y., Sari, P., Ekowati, L., Sulistyawati, H., Jombang, M., Studi, P., Institut, K., Sains, T., Kesehatan, D., & Cendekia, I. (2024). Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mahasiswa Dengan Kebiasaan Sarapan dan Tidak Sarapan Di Program Studi DIII Teknologi Reguler Tematik Kesehatan

- Laboratorium Medis ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Description Of Hemoglobin (Hb) Levels In Students With And Without Breakfast Habits At DIII Medical Of Laboratory Technology Major ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang. *J. Sintesis*, 5(2), 2024.
- Iriani, S. Z. A., & Salman, S. (2024). Menggali Potensi Senam dan Ritmik dalam Pengembangan Keterampilan Motorik. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jpo.v1i4.465>
- Mubarok, Y. (2022). Strategi Takmir Masjid Al-Faqih Dalam Memakmurkan Masjid. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10(1), 137–151. <https://doi.org/10.15408/jmd.v10i1.27405>
- Muliani, U., Sumardilah, D. S., Lupiana, M., Gizi, J., & Kemenkes Tanjungkarang, P. (2023). ASUPAN GIZI DAN PENGETAHUAN DENGAN STATUS GIZI REMAJA PUTRI NUTRITION INTAKE AND KNOWLEDGE WITH ADOLESCENT FEMALE NUTRITIONAL STATUS. *Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja*, 8(1).
- Musniati, N., & Kesehatan, F. I. (2021). *Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri*. 5(2), 224–232.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroo.v3i1.2522>
- Rabindra Aldyan Bintang Mustofa, & Mutiara Sari. (2024). Efektivitas Promosi Kesehatan Mental Melalui Media Sosial dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat pada Remaja. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(3), 212–223.
- Rahmawati, N. A., Azhari, N., Priskawati, & Baihaqi, W. (2023). Gotong Royong sebagai Pembelajaran Sosial di Lingkungan Desa Rancadaka Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(5), 349–362.
- UNICEF (United Nations Children's Fund). (2021). Profil Remaja 2021. *Unicef*, 917(2016), 1–9.
- World Health Organization. (2018). *Guidance on ethical considerations in planning and reviewing research studies on sexual and reproductive health in adolescents*.
- Yenny Armayanti, L., Made Karlina Sumiari Tangkas, N., Sukma Megaputri, P., Anggraeni Dwijayanti, L., Studi, P. D., Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, S., & Studi Sarjana Kebidanan, P. (n.d.). *PEMAHAMAN REMAJA TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI DALAM PENCEGAHAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI DESA MENGENING (Increasing Adolescent Awareness About The Importance of Maintaining Reproductive Health in Preventing Sexual Transmitted Disease in Mengening Village)*. 1(2), 81–86.